

DIGUYUR HUJAN, BEBAN BERTAMBAH

Sejumlah Depo Penuh Tumpukan Sampah

YOGYA (KR) - Meski sejumlah upaya sudah dilakukan tapi persoalan sampah belum juga bisa ditangani tuntas. Apalagi saat musim penghujan seperti sekarang, tumpukan sampah yang belum terangkut terlihat memenuhi beberapa depo sampah di Kota Yogyakarta.

Seperti depo sampah yang ada di sebelah Barat Stadion Mandala Krida dan Jalan Argolubang (tidak jauh dari Stasiun Lempuyangan). Bahkan depo sampah yang ada di Barat Stadion Mandala Krida ditutup, karena sudah penuh tumpukan sampah. Kondisi tersebut selain menjadikan lingkungan sekitar tidak nyaman juga mulai tercium aroma tidak sedap.

"Terus terang untuk menangani tumpukan sampah memang tidak mudah, apalagi saat musim hujan seperti sekarang. Karena guyruran air hujan menjadikan berat dari

sampah-sampah tersebut jadi bertambah. Berbeda kalau tidak hujan, sampah bisa lebih ringkes.

Walaupun begitu jumlah sampah yang masuk ke TPA Regional Piyungan tetap kita kendalikan (dibatasi). Kuota sampah Kota Yogya sebesar 140 ton, itu kita kendalikan betul supaya daya tampungnya bisa tetap terjaga," kata

Asisten Sekda Bidang Perekonomian dan Pembangunan Setda DIY Tri Saktiyana di Kompleks Kepatihan, Rabu (31/1).

Tri Saktiyana mengungkapkan,

selain mengendalikan sampah yang ada di TPA Regional Piyungan. Pihaknya terus mendorong kabupaten/kota agar segera menyelesaikan program desentralisasi pengolahan sampah. Seperti yang dilakukan Kabupaten Sleman yaitu di TPST Tamanmartani Kalasan yang dibangun dengan konsep tidak ada limbah dan mengolah limbah menjadi bahan bakar. Adapun untuk Kota program desentralisasi tersebut saat ini masih terus berproses. Oleh karena itu, sambil dilakukan proses desentralisasi tetap dilakukan upaya pembatasan sampah yang dibuang ke TPA Regional Piyungan.

"Saya kira menyikapi kondisi seperti sekarang alangkah baiknya jika bank sampah perlu lebih digalakkan, selain mengencarkan

gerakan Mbah Dirjo. Apalagi saat musim hujan seperti sekarang ini tonase sampahnya langsung berlipat," ungkapnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY, Kusno Wibowo menyatakan, kebijakan desentralisasi pengelolaan sampa ditargetkan mulai April 2024 mendatang.

Adapun terkait depo-depo di Kota Yogya yang menggunung dan tidak lagi mampu menampung sampah. Sebetulnya ada kebijakan khusus apabila ada permintaan dari kabupaten/kota untuk mengangkut sampah-sampah tersebut. Tentunya semua itu ada persyaratan, misalnya dalam situasi atau kondisi tertentu yang mengakibatkan tumpukan sampah meningkat drastis seperti saat Nataru.

(Ria)-d

KPU OPTIMISTIS

Pemilu 2024, Partisipasi Pemilih Meningkat

JAKARTA (KR) - Anggota Komisi Pemilihan Umum (KPU) RI Idham Holik optimistis partisipasi dalam Pemilu 2024 meningkat dibandingkan lima tahun sebelumnya. "Kita bisa lihat bagaimana potensi partisipasi, saya meyakini partisipasi akan lebih baik, baik dari sisi kuantitas maupun dari sisi kualitas," ujar Idham saat wawancara eksklusif bersama Antara di Wisma Antara B, Cikini, Jakarta, kemarin.

Menurutnya, gambaran antusiasme masyarakat terutama pemilih muda tercermin dari konten-konten yang ada di media sosial. Adapun Kementerian Komunikasi dan Informatika mencatat terjadi penurunan konten hoaks yang beredar selama masa kampanye Pemilu 2024 dibanding masa kampanye Pemilu 2019 lalu.

Hal itu terlihat dari jumlah konten terkait Pemilu yang dilakukan pemblokiran atau takedown sejak 28 November 2023 hingga 11 Januari 2024 sebanyak 51 konten serta penerbitan sekitar 175 klarifikasi atas hoaks mengenai Pemilu.

"Di situ saja sudah menunjukkan bahwa adanya pemahaman yang baik tentang bagaimana berkomunikasi di media sosial. Ini beda sekali dengan di 2019," katanya.

Idham mengatakan, pada Pemilu 2019 banyak riset yang menyebut pemilih terpolarisasi tajam. Kondisi ini berbanding terbalik dengan sekarang yang berarti kedewasaan para pemilih makin matang.

(Ant)-f

TUNTUT REVISI UU DESA

Demo Apdesi Berakhir Ricuh

JAKARTA (KR) - Asosiasi Kepala Desa (Apdesi) melakukan Aksi Bersama Desa Jilid III di depan Gedung DPR/MPR/DPD RI Jakarta Pusat, Rabu (31/1). Namun aksi unjuk rasa yang menuntut revisi UU Desa tersebut berakhir ricuh. Massa sempat bentrok dengan aparat keamanan.

Kapolda Metro Jaya Irjen Polisi Karyoto menyebutkan, Kepolisian tidak melakukan penahanan terhadap peserta unjuk rasa yang sempat ricuh di depan Gedung DPR/MPR/DPD RI. "Sampai saat ini tidak ada, belum ada (yang ditahan)," katanya saat ditemui di Jakarta.

Namun polisi melihat kerusakan akibat aksi tersebut. "Kita minta pertanggungjawaban karena sudah tidak wajar ketika orang melakukan haknya untuk

menyampaikan aspirasi tapi membawa alat-alat seperti, kalau istilah saya bodem, itu kepala besi, kami akan cari," katanya.

Karyoto menjelaskan, pihaknya juga tidak melakukan perlawanan dan hanya bertahan saat para peserta unjuk rasa dari Apdesi mulai melakukan pelemparan. "Kami hanya bertahan, bertahan dengan memakai air, beberapa beton ini dipecah pakai alat pemukul besi," katanya.

Kemudian alat tersebut untuk memukul polisi. "Dan kami tidak membalas, kami hanya mengimbau terus untuk tidak anarkis dan sambil bertahan menyemprotkan air," katanya.

Karyoto menambahkan tidak ada anggotanya yang mengalami luka serius saat keriuhan

terjadi. "Alhamdulillah enggak ada, kita kan dilengkapi dengan helm, dengan tameng, kita bisa melihat ke atas ada lemparan batu-batu dan botol," ujarnya.

Sebelum unjuk rasa tersebut, Kepolisian sebenarnya telah melakukan sejumlah razia. Salah satunya mendapatkan 30 ban yang rencananya dibakar saat unjuk rasa hari ini. Mantan Deputy Penindakan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) tersebut juga akan melakukan penyelidikan terhadap sejumlah oknum yang melakukan perusakan.

"Ya pasti kita punya dokumentasi, tapi pelan-pelan ya, kita melihat untuk pembelajaran juga, harusnya pamong praja kan pemimpin yang paling dasar di wilayah seluruh republik Indonesia," tandasnya. (Ant/Has)-d

HINDARI SERANGAN SIBER JELANG PEMILU

Platform Agar Jaga Keamanan Layanan

JAKARTA (KR) - Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) mengkoordinasikan platform-platform media sosial untuk lebih menguatkan layanannya mengingat Pemilu 2024 semakin dekat.

Hal itu dilakukan agar ruang digital tetap kondusif dari serangan siber menjelang penyelenggaraan pesta demokrasi. "Jadi kami lakukan koordinasi, kami minta mereka memperkuat sistemnya. Karena yang bertanggung jawab melindungi keamanan data dan layanan yang dimiliki platform ya platform sendiri," kata Direktur Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik (IKP) Kementerian Kominfo Usman Kansong saat dihubungi Antara di Jakarta, Rabu (31/1).

Usman Kansong mencontohkan, salah satu peran Kemenkominfo untuk memastikan layanan media sosial tetap kondusif selama perhelatan Pemilu 2024 seperti mengkoordinasikan saat kata kunci nama salah satu calon wakil presiden mengalami kendala tidak bisa dicari di platform media sosial X. Kemenkominfo segera menindaklanjuti laporan tersebut dan langsung menanyakan bagaimana cara untuk dapat memulihkan kondisi itu.

Usman mengatakan hal itu langsung ditindaklanjuti oleh X dan saat ini kata kunci tersebut telah dipulihkan dan diakses para pengguna dari platform tersebut. "Jadi yang dilakukan Kementerian Kominfo ini tentu meminta mereka (platform) media sosial untuk mengantisipasi

hal-hal tersebut. Karena yang bisa antisipasi masalah terkait ya platform," kata Usman.

Langkah serupa juga bakal dilakukan untuk kegiatan debat kelima dari para calon presiden yang direncanakan Minggu (4/2). Para platform media sosial diminta untuk tetap menjaga ruang digital agar tetap bisa diakses oleh masyarakat luas dan dapat digunakan secara leluasa untuk mengekspresikan kebebasan berpendapat.

"Debat kelima sama seperti debat-debat kemarin. Seharusnya tidak ada masalah seperti debat-debat kemarin. Perlakuan platform terhadap para kontestan dan platform untuk menjadi sarana menyampaikan aspirasi dan komentar tetap terbuka," tutup Usman.

(Ant)-d

SEMAKIN KUAT DAN HEBAT, BRI CETAK LABA RP 60,4 TRILIUN

Melalui Pajak & Dividen, Laba Ini Akan Kembali ke Negara Untuk Rakyat

JAKARTA (KR) - PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berhasil menutup tahun 2023 dengan kinerja cemerlang dan tumbuh secara berkelanjutan. Pada pemaparan kinerja keuangan tahun 2023 di Jakarta (31/1), Direktur Utama BRI Sunarso mengungkapkan bahwa secara konsolidasian aset perseroan tumbuh 5,3% yoy menjadi sebesar Rp1.965,0 triliun, dan membukukan laba sebesar Rp60,4 triliun atau tumbuh 17,5% year on year (yoy).

"BRI sekali lagi membuktikan bahwa dengan strategic response yang tepat, maka perseroan dapat mengubah tantangan menjadi kesempatan, kesulitan menjadi kemudahan, sehingga secara keseluruhan BRI menjadi semakin tangguh, kuat dan hebat. Karena seperti yang kita rasakan bersama di tahun 2023 lalu banyak sekali tantangan yang bersifat eksternal, mulai dari era suku bunga dan inflasi tinggi, kondisi geopolitik yang penuh dengan ketidakpastian, serta beberapa bank di Amerika Serikat yang kolaps, namun BRI dapat melewati itu semua dengan catatan impresif," ujar Sunarso.

Sunarso juga menyampaikan bahwa laba BRI menjadi hak pemegang saham. Melalui pembayaran pajak dan dividen, mayoritas dari laba senilai Rp60,4 triliun tersebut pun pada akhirnya akan kembali ke negara sebagai pemegang saham mayoritas, selanjutnya dipergunakan untuk kepentingan rakyat Indonesia melalui berbagai program Pemerintah.

"Ini adalah bukti nyata bahwa perusahaan BUMN yang memiliki fungsi agent of development dan value creator dapat secara simultan menjalankan peran economic dan social value secara bersamaan," imbuhnya.

Penopang utama kinerja impresif BRI hingga akhir tahun 2023 tersebut diantaranya adalah penyaluran kredit yang tumbuh double digit dan di atas industri perbankan nasional, kualitas kredit yang terjaga, penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang memadai dengan fokus pada dana murah (CASA), serta efisiensi yang terus meningkat, hasil dari transformasi digital yang dilakukan BRI.

Dari sisi fungsi intermediasi, hingga akhir Desember 2023, BRI berhasil mendorong penyaluran kredit tumbuh 11,2% yoy menjadi Rp1.266,4 triliun. Pencapaian ini tercatat lebih



Paparan Kinerja Keuangan Tahunan 2023 PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

KR - Istimewa

tinggi dibandingkan dengan penyaluran kredit industri perbankan nasional yang sebesar 10,4% yoy di sepanjang tahun 2023.

Apabila dirinci, seluruh segmen pinjaman BRI tercatat tumbuh positif, segmen mikro tercatat tumbuh 10,9% yoy menjadi Rp611,2 triliun, segmen konsumen tumbuh 13,4% yoy menjadi Rp190,0 triliun, segmen kecil dan menengah tumbuh 8,6% yoy menjadi Rp267,5 triliun dan segmen korporasi tumbuh 13,8% yoy menjadi Rp197,7 triliun. Apabila ditotal, portofolio kredit UMKM BRI mencapai 84,4% dari total penyaluran kredit BRI atau setara Rp1.068,7 triliun.

Keberhasilan BRI dalam meningkatkan portofolio kredit UMKM tak terlepas dari akselerasi sumber pertumbuhan baru melalui integrasi ekosistem ultra mikro, dimana hingga akhir Desember 2023 jumlah nasabah holding ultra mikro tercatat mencapai 37,3 juta pemegang. Keberhasilan BRI Group mengintegrasikan nasabah di segmen ultra mikro tersebut berdampak terhadap penurunan jumlah nasabah yang belum mendapatkan akses keuangan formal.

Keberhasilan holding ultra mikro tersebut juga dibagikan Sunarso di World Economic Forum 2024. Salah satunya adalah pemberdayaan pelaku usaha wanita di segmen ultra

mikro oleh PNM yang mampu menyalurkan Rp41,6 triliun kepada 15 juta pelaku usaha wanita melalui PNM Mekaar. Apabila dibandingkan dengan Grameen Bank, lembaga pembiayaan di Bangladesh penerima hadiah Nobel Perdamaian pada tahun 2006. Dari situs resminya, Grameen Bank secara akumulasi telah menyalurkan pinjaman kepada 10,5 juta orang. Sama seperti PNM, mayoritas nasabah lembaga tersebut adalah kalangan perempuan yang mencapai 97%.

"Oleh karenanya PNM yang tergabung dalam Holding Ultra Mikro, kini pantas mengklaim dirinya sebagai group lending terbesar di dunia. Hal ini merupakan wujud BRI Group dalam melakukan pemberdayaan kepada wanita prasejahtera (underprivileged women) dan mendukung pencapaian SDGs khususnya yang terkait dengan kesetaraan gender," jelas Sunarso.

Tak hanya berhasil mengakselerasi penyaluran kredit hingga diatas pencapaian industri perbankan nasional, BRI juga mampu menjaga kualitas kredit yang disalurkan. Tercatat NPL BRI hingga akhir Desember 2023 terkendali di level 2,95% dengan NPL Coverage sebesar 229,09%. Sementara itu Loan at Risk (LAR) BRI tercatat sebesar 13,8% pada akhir Desember

2023, dimana angka ini sudah menurun signifikan apabila dibandingkan dengan LAR BRI pada posisi tertinggi saat puncak COVID di September 2020 yakni sebesar 29,8%.

"Kemampuan BRI dalam mengelola NPL dibawah 3% tersebut membuktikan prinsip risk management telah dijalankan dengan baik oleh BRI mengingat mayoritas portofolio BRI ada di segmen UMKM," tambah Sunarso.

Dari sisi Dana Pihak Ketiga (DPK), hingga akhir Desember 2023 BRI berhasil menghimpun DPK sebesar Rp1.358,3 triliun atau tumbuh 3,9% yoy. Pencapaian ini juga lebih baik dibandingkan dengan DPK industri perbankan nasional yang tumbuh 3,8% secara yoy pada akhir Desember 2023. Penghimpunan DPK BRI masih didominasi oleh dana murah (CASA) dengan presentase mencapai 64,4% atau setara dengan Rp874,1 triliun.

Di tengah ketatnya likuiditas perbankan nasional dampak dari era suku bunga yang tinggi, BRI berhasil menjaga rasio likuiditas pada level yang memadai, dimana tercatat LDR BRI pada akhir Desember 2023 sebesar 84,2%. Selain itu, BRI juga mampu menjaga rasio kecukupan modal (CAR) di level memadai

sebesar 27,3%. Dengan kondisi likuiditas dan permodalan yang memadai tersebut, perseroan masih memiliki ruang untuk tumbuh lebih baik di tahun 2024.

Makin Efisien Berkat Digitalisasi

Dari sisi operasional, perseroan mampu untuk terus meningkatkan efisiensi operasionalnya. Hal tersebut tercermin dari rasio Cost to Income Ratio (CIR) yang terus membaik dibanding tahun lalu. CIR BRI pada Desember 2023 tercatat 41,9% atau lebih baik dibandingkan CIR pada akhir Desember 2022 sebesar 47,4%. Meningkatnya efisiensi yang dilakukan oleh perseroan tersebut tak terlepas dari transformasi digital yang terus dijalankan.

"Keberhasilan transformasi digital BRI pun terbukti dari kinerja positif BRImo. Dimana BRImo saat ini telah menjelma sebagai super apps serba bisa yang telah digunakan oleh 31,6 juta users dengan volume transaksi mencapai Rp4.158 triliun atau tumbuh 55,8% yoy per Desember 2023", ungkap Sunarso.

Di samping itu, transformasi digital untuk memberikan dan menjangkau nasabah dengan lebih luas juga dilakukan dengan adanya Agen-BRILink. Dimana hingga akhir Desember 2023, tercatat BRI telah memiliki lebih dari 740 ribu Agen-BRILink dengan volume transaksi mencapai sebesar Rp1.427 triliun dan memberikan fee-based income kepada BRI senilai Rp1,5 triliun di sepanjang tahun 2023.

Selain memberikan layanan yang lebih efisien bagi BRI, AgenBRILink merupakan model bisnis economy sharing. Dimana untuk para agen, nilai pendapatan yang mereka terima bisa mencapai 2-3 kali lipat yang diterima oleh BRI. Ini adalah bukti nyata bahwa keberadaan BRI mampu memberikan pekerjaan dan pendapatan bagi masyarakat.

"BRI menatap tahun 2024 dengan penuh optimisme, dan perseroan pun terus berupaya untuk merespons berbagai tantangan guna mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Inovasi dan eksplorasi sumber pertumbuhan baru yang dilakukan BRI berimplikasi pada bisnis perseroan yang semakin kompleks, hal ini menuntut BRI agar dapat lebih dinamis dan cermat dalam mengoptimalkan peluang bisnis, baik dimasa sekarang maupun di masa-masa mendatang," pungkas Sunarso. (Sal)